

SINOPSIS

Salah satu komplikasi kehamilan adalah anemia yang merupakan penyulit kehamilan dapat berlanjut pada persalinan dan nifas. Pada ibu bisa terjadi perdarahan intrakranial, ketuban pecah dini, dan mudah terjadi infeksi, pada janin bisa terjadi *Intrauterine Growth Restriction* (IUGR), solusio plasenta, dismaturitas, Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), dan juga cacat bawaan. Berdasarkan resiko permasalahan yang mungkin terjadi tersebut perlu dilakukan asuhan secara *continuity of care* dengan tujuan untuk deteksi dini risiko tinggi dan komplikasi. Asuhan kebidanan pada Ny."W" dilaksanakan tanggal 19 Februari 2024 sampai dengan 18 April 2024.

Hasil asuhan kebidanan antara lain pada kunjungan ANC ibu mengalami anemia dan masalah teratasi. Pada persalinan mengalami kala 1 memanjang dan KPD setelah dilakukan observasi 10 jam dilakukan rujukan dengan BAKSOKUDA, di RS bayi lahir spontan ditolong bidan, menangis kuat, gerak aktif, cukup bulan, BB: 3265 gram, PB: 49 cm, perempuan, di IMD, keadaan fisik normal, tidak ada kelainan kongenital/cacat bawaan, plasenta lahir spontan tidak terjadi perdarahan. Masa nifas normal, laktasi, involusi, dan lochea normal, psikologis ibu baik, Pada kunjungan nifas, laktasi, involusi, lochea normal, keadaan psikologis ibu baik, dengan masalah nyeri jahitan, masalah sudah teratasi. Pada kunjungan neonatus, bayi mengalami pertumbuhan dan perkembangan normal sesuai usia. Ibu calon peserta KB MAL dilanjutkan KB suntik 3 bulan. Asuhan yang diberikan ibu dan bayi sehat serta terdokumentasi.

Kehamilan dengan keluhan nyeri saat BAK diberikan penyuluhan cara mengatasi dan dapat teratasi dengan baik serta anemia ibu teratasi dengan pemberian terapi serta konsumsi makanan yang mengandung zat besi. Proses persalinan spontan, masa nifas normal dengan keluhan nyeri luka jahitan teratasi pada hari ke-5 postpartum. Ibu mantap menggunakan KB MAL dan setelah 6 bulan atau sudah tidak menyusui setiap 2 jam sekali ibu ingin melanjutkan dengan KB Suntik Progestin. Pengetahuan, kemampuan dan tanggungjawab ibu meningkat untuk diri dan bayi serta pemenuhan nutrisi yang optimal, sehingga asuhan yang telah diberikan sesuai dengan rencana.

Kesimpulan dari laporan kasus ini adalah asuhan kebidanan yang diberikan secara *continuity of care* sejak kehamilan hingga memiliki rencana KB. Diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu serta petugas kesehatan/bidan dalam memberikan asuhan kebidanan secara menyeluruh dari masa hamil hingga KB jangka panjang yang efektif dan mampu mengatasi permasalahan yang terjadi, bidan juga sejak awal mengenali kegawatdaruratan dan bukan merupakan kewenannya segera merujuk ke fasilitas kesehatan agar tidak menyebabkan komplikasi pada ibu dan janin. Bagi pendidikan diharapkan menjadi masukan dalam memberikan asuhan komprehensif pada mata kuliah yang terkait.